

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IBU HAMIL DALAM  
PERSALINAN SEKSIO CAESAREA DI RSUD H. ABDUL MANAN  
SIMATUPANG KISARAN 2016**

Eliza Bestari Sinaga  
Akademi Kebidanan Ibtisam Aulia Kisaran  
[Elizabestari69@gmail.com](mailto:Elizabestari69@gmail.com)

**Abstrak**

*Wanita melahirkan dengan seksio caesarea dilihat dari angka kejadian seksio sebanyak 35%, Australia sebanyak 35%, Skotlandia sebanyak 43% dan Prancis sebanyak 28%. Di Indonesia jumlah persalinan seksio caesarea juga mengalami peningkatan tahun 2005, jumlah persalinan dengan seksio caesarea sebanyak 8% dari seluruh persalinan, tahun 2006 sebanyak 15% dan tahun 2007 sebanyak 21%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil dalam persalinan seksio caesarea di RSUD H. Abdul Manan Simatupang Kisaran Tahun 2016, penelitian ini bersifat deskriptif. Dengan menggunakan data sekunder yang di peroleh dari Rekam Medik. Populasi dalam penelitian adalah sebanyak 100 kasus kemudian diambil sampel dengan teknik menggunakan total sampling. Hasil penelitian yang di peroleh dari faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil dalam persalinan seksio caesarea berdasarkan Plasenta Previa adalah mayoritas Complete sebanyak 24 kasus (24%), dan dari Bayi Besar mayoritas 2500-4000 gr 50 kasus (50%), dan dari Letak/ posisi janin mayoritas Melintang sebanyak 58 kasus (58%). Kesimpulan dari hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil dalam persalinan seksio caesarea berdasarkan plasenta previa yang paling banyak adalah Complete, dari bayi besar adalah 2500-4000 gr, letak/ posisi janin yang paling banyak adalah Melintang, Disarankan kepada petugas kesehatan khususnya tenaga kesehatan di RSUD H. Abdul Manan Simatupang dan bidan agar menjelaskan standar pelayanan yaitu dengan meningkatkan kemampuan dalam melakukan manajemen asuhan kebidanan pada ibu yang mengalami persalinan seksio caesarea sesuai dengan pelayanan bidan dan Kedokteran.*

*Kata kunci : Faktor-Faktor, Kehamilan, Seksio Caesarea*

**PENDAHULUAN**

Pertolongan operasi persalinan dengan seksio caesarea mempunyai sejarah yang panjang. Bahaya infeksi merupakan ancaman serius sehingga banyak terjadi kematian. Perkembangan teknologi seksio caesarea demikian

majunya sehingga bahayanya makin dapat ditekan. Oleh karenanya pertolongan persalinan dengan seksio caesarea, makin banyak dilakukan dengan pertimbangan (Manuaba, 2009).

Wanita melahirkan dengan seksio caesarea di dunia meningkat 4 kali

dibandingkan 10 tahun sebelumnya, dilihat dari angka kejadian seksio caesarea sebanyak 35% dari seluruh persalinan, Australia sebanyak 35%, Skotlandia sebanyak 43% dan sebanyak Perancis 28%. Di Indonesia jumlah persalinan seksio caesarea juga mengalami peningkatan tahun 2005, jumlah persalinan dengan seksio caesarea sebanyak 8% dari seluruh persalinan, tahun 2006 sebanyak 15% dan tahun 2007 sebanyak 21% (Wirnata, 2012).

Komplikasi tindakan anestesi sekitar 10 persen dari seluruh angka kematian ibu. Komplikasi lain yang dapat terjadi saat tindakan operasi caesarea dengan frekuensi yang di atas 11 persen antara lain : cedera kandung kemih, cedera pada rahim, cedera pada pembuluh darah, cedera pada usus dan dapat pula cedera pada bayi (Adjie, 2007).

Kelahiran caesarea merupakan operasi besar, biasanya operasi ini dilakukan hanya bila ada alasan medis. Bila tidak ada alasan medis bagi bedah caesarea, kelahiran normal lewat vagina biasanya lebih aman (Whalley dkk, 2009)

Operasi caesar adalah tindakan untuk membantu persalinan manakala tidak memungkinkan dilakukannya

persalinan pervaginam. Sesungguhnya kondisi tidak memungkinkan ini ditentukan oleh dokter, tetapi seiring modernisasi seringkali operasi caesar menjadi pilihan sadar calon ibu atau menjadi alternatif yang diajukan dokter meski tidak ada indikasi medis yang diperlukan (Aini, 2012).

Beberapa alasan yang mendasari kecenderungan melahirkan dengan operasi semakin meningkat (terutama dikota-kota besar). Alasan paling banyak adalah anggapan yang salah bahwa dengan operasi, ibu tidak akan mengalami rasa sakit seperti halnya pada persalinan alami. Hal ini terjadi karena kekhawatiran atau kecemasan menghadapi rasa sakit yang akan terjadi pada persalianan alami. Memang pada persalinan dengan seksio caesarea yang direncanakan, baik karena pertimbangan medis maupun tidak, ibu tidak akan merasakan saat-saat kontraksi sebelum persalinan. Saat-saat inilah yang sangat sering menakutkan sebagian wanita yang akan melahirkan sehingga banyak diantaranya yang memutuskan lebih baik melahirkan dengan seksio caesarea (Desi, 2012).

Banyaknya calon ibu yang minta dicaesar tanpa rekomendasi medis,

diduga karena kurangnya informasi

tentang hal itu. Resiko operasi itu banyak dan serius sehingga jauh lebih berbahaya dibanding persalinan normal. WHO sendiri mengatakan bahwa seharusnya operasi caesar hanya digunakan untuk menangani 10-15% persalinan (Supriyanto, 2009).

Operasi yang terlalu lama akibatnya bisa mempengaruhi janin. Sehingga bayi yang dilahirkan tidak langsung menangis. Kelambatan menangis ini bisa menyebabkan kelainan hemodinamika. Begitu juga saat pengeluaran air ketuban di saluran napas. Pada persalinan normal, karena bayi melewati jalan lahir yang sempit sehingga sisa cairan terperas keluar (Soelaeman, 2008).

Berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan di Rumah Sakit Umum H. Abdul Manan Simatupang Tahun 2016 masih banyak ibu hamil yang kurang mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persalinan Seksio Caesarea dan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil dalam persalinan Seksio Caesarea di RSUD H. Abdul Manan Simatupang Kisaran .

## **TUJUAN PENELITIAN**

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil dalam persalinan Seksio Caesar di RSUD H. Abdul Manan Simatupang Kisaran Medan Tahun 2016.

## **METODE**

### **Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah bersifat deskriptif, yaitu untuk mengetahui gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil dalam persalinan Seksio Caesarea di RSUD H. Abdul Manan Simatupang Kisaran Tahun 2016

### **Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder yaitu data yang berasal dari 1 dari data *medical record* RSUD H. Abdul Manan Simatupang Kisaran Tahun 2016.

### **Pengolahan Data**

Dalam tahap ini dapat diolah dan dianalisa tehnik-tehnik tertentu. Analisa data yang dilakukan secara deskriptif dengan melihat persentasi data yang

dikumpulkan dan disajikan dalam tabel

distribusi frekuensi.

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Univariat

Data yang dikumpulkan dan diolah dari hasil penelitian yang dilakukan pada bulan Juli tahun 2016 di RSUD H. Abdul Manan Simatupang Kisaran mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Dalam Persalinan Seksio Caesar diambil dari rekam medik RSUD H. Abdul Manan Simatupang Kisaran dengan jumlah sample sebanyak 100 kasus dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil dalam Persalinan seksio Caesarea Berdasarkan Plasenta Previa, Bayi Besar, Letak/ Posisi Janin di RSUD H. Abdul Manan Simatupang Kisaran Tahun 2016**

No	Variable	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	<b>Plasenta Previa</b>		
	Complete	42	42
	Marginal	33	33
	Low-laying	25	25
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
2.	<b>Bayi Besar</b>		
	< 2500	29	29
	2500 – 4000	23	23
	> 4000	18	18

	Total	100	100
3.	<b>Letak/ posisi janin</b>		
	Melintang	58	58
	Normal	42	42
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Tabel 1 diatas menjelaskan bahwa dari 100 kasus seksio caesarea, berdasarkan plasenta previa terdapat mayoritas terdapat complete plasenta previa yaitu sebanyak 42 kasus (42%), dan minoritas terdapat pada low-laying plasenta previa 25 kasus (25%). Dari bayi besar mayoritas terdapat 2500-4000 gr sebanyak 50 kasus (50%) dan minoritas terdapat > 4000 gr sebanyak 18 kasus (18%). Dan dari Letak/ posisi janin yaitu mayoritas terdapat melintang sebanyak 58 kasus (58%), dan minoritas terdapat normal yaitu sebanyak 42 kasus (42%)

## PEMBAHASAN

Pembahasan dari hasil penelitian tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Dalam Persalinan Seksio Caesarea adalah :

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Dalam Persalinan Seksio Caesarea berdasarkan Plasenta Previa di RSUD H. Abdul Manan Simatupang Kisaran Tahun 2016**

Hasil dari penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil terjadi seksio caesarea, dari plasenta previa yang paling banyak adalah complete yaitu 42 kasus.

Menurut Aini (2010), factor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil dalam persalinan seksio caesarea berdasarkan plasenta previa, bisa ditemukan pada awal kehamilan. Beberapa mendapatkan tanda dengan *bleeding* (pendarahan ) terus menerus atau kadang-kadang, dan sebagian lagi, tanpa merasakan tanda-tanda apapun sampai saat melahirkan.

Menurut asumsi peneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil dengan letak plasenta previa yang banyak ditemukan di RSUD H. Abdul Manan Simatupang Kisaran sebanyak 100 kasus seksio caesarea.

#### **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Dalam Persalinan Seksio Caesarea Berdasarkan Bayi Besar di RSUD H. Abdul Manan Simatupang Kisaran Tahun 2016**

Hasil dari penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil dalam persalinan seksio caesarea dari Bayi Besar yang paling banyak adalah 2500-4000 gr yaitu sebanyak 50 kasus (50%).

Menurut Aini (2010), faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil dalam persalinan seksio caesarea berdasarkan bayi besar, bayi yang lahir dengan berat badan (BB) diatas 4 kilogram dapat dikategorikan sebagai *giant baby* atau disebut dengan makrosomia.

Menurut asumsi peneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil dalam persalinan seksio caesarea berdasarkan bayi besar karena bayi menutupi jalan lahir sehingga bayi dilahirkan tidak spontan itu disebabkan factor dari ibu pada saat kehamilan.

#### **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Dalam Persalinan Seksio Caesarea Berdasarkan Letak/ Posisi Janin di RSUD H. Abdul Manan Simatupang Kisaran Tahun 2019**

Hasil dari penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil dalam persalinan seksio caesarea dari letak/ posisi janin yang paling banyak adalah melintang yaitu sebanyak 58 kasus.

Menurut Aini (2010), faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil dalam persalinan seksio caesarea berdasarkan letak/ posisi janin dengan kondisi janin yang melintang, biasanya dokter menyarankan untuk dicesar. Jika

posisi janin sungsang, kelahiran secara normal masih bisa diusahakan meski mungkin presentasi pantat-kaki terlebih dahulu.

Menurut asumsi peneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil dalam persalinan seksio caesarea dengan hidromnion, karena air ketuban yang berlebihan bisa mengakibatkan letak janin selalu berpindah-pindah. Dalam kegiatan sehari-hari juga bisa mengakibatkan perubahan pada posisi janin dalam kehamilan si ibu.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil dari penelitian yang diperoleh dari Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Dalam Persalinan Seksio Caesarea di RSUD H. Abdul Manan Simatupang Kisaran Tahun 2010 dapat diambil kesimpulan :

1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Dalam Persalinan Seksio Caesarea di RSUD H. Abdul Manan Simatupang Kisaran Tahun 2016 berdasarkan Plasenta Previa mayoritas complete plasenta previa sebanyak 42 kasus.
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Dalam Persalinan Seksio Caesarea di RSUD H. Abdul Manan

Simatupang Kisaran Tahun 2016 berdasarkan Bayi Besar mayoritas berat bayi 2500-4000 gr yaitu sebanyak 50 kasus.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Dalam Persalinan Seksio Caesarea di RSUD H. Abdul Manan Simatupang Kisaran Tahun 2016 berdasarkan letak/ posisi janin mayoritas letak melintang sebanyak 58 kasus.

Hasil dari penelitian ini dapat disampaikan saran kepada :

1. Petugas kesehatan khususnya di RSUD H. Abdul Manan Simatupang Kisaran untuk melakukan pengawasan kepada kasus seksio caesarea pada ibu hamil.
2. Petugas kesehatan khususnya bidan atau dokter agar menjalankan standar pelayanan kepada ibu hamil yang mengalami seksio caesarea yang ada di RSUD H. Abdul Manan Simatupang Kisaran Tahun 2016.
3. Peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan dan mengaplikasikan dilapangan peneliti yang telah dilakukan tentang faktor-faktor penyebab terjadinya seksio caesarea secara berkesinambungan pada tahun berikutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Adjie, 2007, **Staf Pengajaran Obstetri dan Ginekologi**, Jakarta.

Aini, 2010, **Panduan Lengkap Menghadapi persalinan** Cet, I ToraBook Yogyakarta.

Arikunto, 2010, **Prosedur Penelitian**, Cet, 14, Jakarta.

Desi, 2010, **Seksio Caesarea**, [http://icoel. Wordpress.Com/](http://icoel.wordpress.com/) Kebidanan/seksio caesarea.

Forte, 2010, **Ilmu Kebidanan : Patologi Fisiologis Persalinan**, Yayasan Essentia Medica (YEM), Yogyakarta.

Icha's, 2009, **Pembahasan**, [http://myflaza.blogspot. Com.](http://myflaza.blogspot.com)

Liu, 2008, **Manual Persalinan**, Cet, I, Jakarta.

Manuaba, 2009, **Memahami Kesehatan Reproduksi Kesehatan**, Cet, I, Jakarta.

Notoatmodjo, 2010, **Metodologi Penelitian Kesehatan**, Ed.Rev- Jakarta.

Nolan, 2010, **Kelas Bersalin**, Cet, I, Tegalsari, Sorosutan, Jogyakarta.

Pinem, 2009, **Kesehatan dan Reproduksi Kontraksi**, Cet, I, Nata wijaya, A.md-Jakarta.